

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA TINDAKAN *BULLYING* PADA
DRAMA KOREA *DESERTER PURSUIT SEASON 2***

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni
Universitas Sahid Surakarta**



Disusun Oleh:

Teza Ramananda Febriana

2019072004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA DAN SENI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul
**ANALISIS SEMIOTIKA TINDAKAN *BULLYING* PADA
DRAMA KOREA *DESERTER PURSUIT SEASON 2***

Disusun oleh:
Teza Ramananda Febriana
2019072004
Universitas Sahid Surakarta

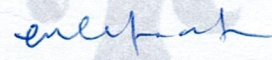
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA

PEMBIMBING I



Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum
NIDN. 0628108301

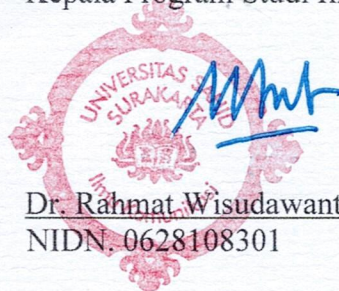
PEMBIMBING II



Dr. Erwin Kartinauwati, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0612028002

Surakarta, ... Juni 2026

Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum
NIDN. 0628108301

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS SEMIOTIKA TINDAKAN *BULLYING* PADA
DRAMA KOREA *DESERTER PURSUIT SEASON 2*

Disusun oleh:

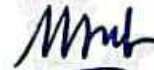
Teza Ramananda Febriana
2019072004

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sahid Surakarta
Pada tanggal 30 JUNI 2026

Susunan Dewan Penguji:

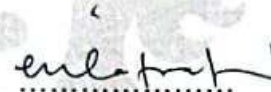
Dewan Penguji

Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum
NIDN. 0628108301



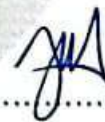
Dewan Penguji

Dr. Erwin Kartinawati, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0612028002



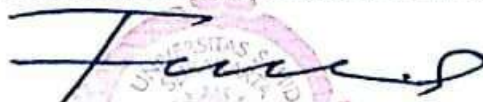
Dewan Penguji

Hasbullah Azis. S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN. 0612078707



Mengetahui

Dekan Fakultas Humaniora, Sosial dan Seni



Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058802

Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum
NIDN. 0628108301

**SURAT PERNYATAAN
ORISINILITAS KARYA ILMIAH**

Saya mahasiswa Program Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial Humaniora dan Seni Universitas Sahid Surakarta yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teza Ramananda Febriana

NIM : 2019072004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir / Skripsi:

Judul : **Analisis Semiotika Tindakan Bullying Pada
Drama Korea Deserter Pursuit Season 2**

Adalah benar-benar karya yang saya susun sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan / karya orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas termasuk pencabutan gelar yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Surakarta, 24 Juni 2026

Yang menyatakan

The image shows a rectangular official stamp of Universitas Sahid Surakarta on the left, featuring the university's logo and name. To its right is a handwritten signature in black ink. Below the signature is a circular 'METERA TEMPEL' (adhesive stamp) with the text 'METERA TEMPEL' and a unique code 'AAOX087734380'.

Teza Ramananda Febriana

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Sahid Surakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teza Ramananda Febriana
NIM : 2019072004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Sosial, Humaniora Dan Seni
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sahid Surakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas skripsi/laporan penelitian saya yang berjudul "ANALIS SEMIOTIKA TINDAKAN BULLYING PADA DRAMA KOREA DESERTER PURSUIT SEASON 2" beserta instrumen/desain/perangkat (jika ada). Berhak menyimpan, mengalihkan bentuk, mengalihkan media, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat serta mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (author) dan pembimbing sebagai co author atau pencipta dan sebagai hak milik pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Surakarta, 24 Juni 2026

atikan

Teza Ramananda Febriana

MOTTO

Tidak ada kata terlambat untuk mencapai tujuan.

Bermimpilah setinggi langit, lalu wujudkan dengan usaha dan doa yang tak pernah berhenti.

"Aku percaya, bersama kesulitan selalu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Qur'an Al-Baqarah: 286)

"Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah."

(QS. Al-Qur'an Az-Zurnar: 53)



HALAMANPERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Tukiran dan Thu Retno Paryatun yang mendoakan penulis dan memberikan dukungan selama ini.
2. Terimakasih untuk suami penulis, Wahyu Eka Prasetya atas bantuan, dukungan dan cinta kasih yang membuat penulis tetap dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk Kepala Sekolah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PK.BM) Syifa Surakarta, Ibu Puri Setyaningtyas Winantu yang telah mendoakan dan mernberikan izin untuk menulis skripsi dan izin ke kampus untuk konsultasi di tengah-tengah tanggung jawab pekerjaan saya.
4. Teruntuk rekan-rekan Guru dan Staff PKBM Syifa yang telah memberikan dukungan dan mendoakan.
5. Ternan-teman mahasiswa Alih Jenjang Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
6. Teruntuk sababat penulis Riana Novi yang telab mernberikan dukungan penuh kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul Analisis Semiotika Tindakan *Bullying* Pada Drama Korea *Deserter Pursuit Season 2* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni Universitas Sahid Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan kerendahan hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Humaniora, Sosial dan Seni, Universitas Sahid Surakarta.
2. Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora, Sosial dan Seni, Universitas Sahid Surakarta, serta selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, saran, dan masukan selama penyusunan skripsi,
3. Or. Erwin Kartinawati, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, saran dan masukan.
4. Kedua orang tua, Bapak Tukiran dan Ibu Retno Paryatun, serta suami tercinta, Wahyu Eka Prasetya yang mendoakan penulis dan memberikan dukungan selama ini.
5. Teman-teman mahasiswa alih jenjang Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Akhir kata penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi media tambahan ilmu pengetahuan.

Surakarta, ... Juni 2026

Yang menyatakan

Teza Ramananda Febriana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Komunikasi	12
2.3 Proses Komunikasi.....	17
2.4 Drama Korea	19
2.5 <i>Bullying</i>	22
2.6 Semiotika	24
2.7 Kerangka Pikiran.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Sumber Data dan Data	30
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Triangulasi Data	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Drama Korea D.P atau <i>Deserter Pursuit Season 2</i>	35
4.2 Analisis.....	37
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peta Tanda Roland Barthes	20
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran	21
Gambar IV.1 Poster Film DP atau Deserter Pursuit Season 2	27
Gambar IV.2 Contoh Adegan Bullying Mental (001/DP/05:39)	30
Gambar IV.3 Contoh Adegan Bullying Mental (004/DP/11:12)	31
Gambar IV.4 Contoh Adegan Bullying Mental (020/DP/08:14)	31
Gambar IV.5 Contoh Adegan Bullying Fisik (002/DP/06:35)	33
Gambar IV.6 Contoh Adegan Bullying Fisik (008/DP/16:09)	33
Gambar IV.7 Contoh Adegan Bullying Fisik (011/DP/21:45)	34
Gambar IV.8 Contoh Adegan Bullying Fisik (013/OP/23:31)	35
Gambar IV.9 Contoh Adegan Bullying Fisik (016/OP/28:25)	35
Gambar IV.10 Contoh Adegan Bullying Fisik (024/DP/30:47)	36
Gambar IV.11 Contoh Adegan Bullying Fisik (028/DP/01:55)	37
Gambar IV.12 Contoh Adegan Bullying Fisik (030/DP/31:28)	37
Gambar IV.13 Contoh Adegan Bullying Verbal (003/DP/11:10)	38
Gambar IV.14 Contoh Adegan Bullying Verbal (014/DP/27:54)	39
Gambar IV.15 Contoh Adegan Bullying Verbal (017/DP/09:52)	40
Gambar IV.16 Contoh Adegan Bullying Verbal (023/DP/34:51)	40
Gambar IV.17 Contoh Adegan Bullying Verbal (029/DP/05:44)	41
Gambar IV.18 Contoh Adegan Bullying Cyberbullying (019/DP/38:52)	42
Gambar IV.19 Contoh Semiotika Bullying Mental (015/DP/28:05)	44
Gambar IV.20 Contoh Semiotika Bullying Mental (027/DP/01:11)	45
Gambar IV.21 Contoh Semiotika Bullying Fisik (007/OP/12:52)	47
Gambar IV.22 Contoh Semiotika Bullying Fisik (009/DP/20:45)	48
Gambar IV.23 Contoh Semiotika Bullying Verbal (005/DP/11:20)	50
Gambar IV.24 Contoh Semiotika Bullying Verbal (026/DP/40:30)	52
Gambar IV.25 Contoh Semiotika Bullying Cyberbullying (019/DP/38:52)	54

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Kategori <i>Bullying</i>	29
---	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi tindakan *bullying* dalam drama Korea *Deserter Pursuit Season 2* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Drama ini dipilih karena mengangkat fenomena *bullying* dalam lingkungan militer Korea Selatan secara realistis serta merepresentasikan relasi kuasa, budaya senioritas, dan penyalahgunaan wewenang yang berdampak pada kondisi psikologis korban. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes melalui analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos. Data diperoleh melalui observasi terhadap adegan-adegan yang mengandung tindakan *bullying*, didukung dokumentasi serta studi pustaka dari berbagai literatur yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi *bullying* dalam *Deserter Pursuit Season 2* tidak sekadar menghadirkan gambaran kekerasan di lingkungan militer, tetapi juga membangun kritik terhadap ideologi yang melegitimasi budaya senioritas sebagai mekanisme pembentukan disiplin. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini mengungkap bahwa tanda-tanda visual, dialog, dan perilaku tokoh membentuk mitos mengenai normalisasi kekerasan yang telah mengakar dalam sistem hierarkis. Representasi tersebut menunjukkan bahwa *bullying* diposisikan sebagai praktik yang diwariskan dan dianggap wajar, padahal menyimpan dampak serius terhadap martabat, kebebasan mental, dan kehidupan sosial korban. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kajian Ilmu Komunikasi, khususnya studi semiotika media, dengan menunjukkan bahwa media audiovisual tidak hanya merepresentasikan realitas sosial, tetapi juga membangun serta mengkritisi ideologi yang berkembang dalam masyarakat melalui sistem tanda yang dihidirkannya. Dengan demikian, drama *Deserter Pursuit Season 2* berperan sebagai media komunikasi yang mendorong kesadaran kritis masyarakat terhadap praktik *bullying*, penyalahgunaan kekuasaan, dan budaya kekerasan yang masih terjadi dalam berbagai institusi sosial.

Kata Kunci: *Bullying*, Semiotika Roland Barthes, Drama Korea

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of bullying in the Korean drama *Deserter Pursuit Season 2* using Roland Barthes's semiotic approach. This drama was chosen because it realistically depicts the phenomenon of bullying within the South Korean military and depicts power relations, the culture of seniority, and abuse of authority that impact the psychological well-being of victims. This study employed a qualitative method with Roland Barthes's semiotic approach through analysis of denotative meaning, connotative meaning, and myth. Data were obtained through observation of bullying scenes, supported by documentation and a literature review of relevant sources.

The results show that the representation of bullying in *Deserter Pursuit Season 2* not only depicts violence within the military environment but also critiques the ideology that legitimizes the culture of seniority as a mechanism for establishing discipline. Through Roland Barthes's semiotic analysis, this study reveals that visual cues, dialogue, and character behavior construct myths about the normalization of violence that are deeply rooted in the hierarchical system. This representation suggests that bullying is positioned as an inherited and considered normal practice, despite its serious impact on the dignity, mental health, and social life of victims. This research contributes to the study of Communication Science, particularly the study of media semiotics, by demonstrating that audiovisual media not only represent social reality but also construct and critique ideologies that develop in society through the sign systems they present. Thus, the drama (*Deserter Pursuit*) Season 2 serves as a communication medium that encourages critical public awareness of the practices of bullying, abuse of power, and the culture of violence that still occur in various social institutions.

Keywords: Bullying, Roland Barthes' Semiotics, Korean Drama.

